

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel tergantung (*dependent variable*) : perilaku cemburu
- b. Variabel bebas (*independent variable*) : kematangan emosi

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diringkas sebagai berikut :

3.2.1 Perilaku Cemburu

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah perilaku cemburu. Cemburu merupakan rasa takut yang dialami pasangan menikah akan terjadinya ancaman dalam hubungan yang didasari dengan rasa cinta. Penelitian ini menggunakan skala perilaku cemburu yang disusun sendiri oleh peneliti. Pernyataan dalam skala perilaku cemburu berjumlah 36 aitem dengan tiga aspek yang terdiri dari aspek pikiran, aspek emosi, dan aspek perilaku.

3.2.2 Kematangan Emosi

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kematangan emosi. Kematangan emosi merupakan kondisi perasaan pasangan menikah dalam menghadapi permasalahan dengan proses berpikir yang sudah matang sehingga dapat mengambil keputusan yang

didasari dengan pertimbangan. Penelitian ini menggunakan skala kematangan emosi yang dimodifikasih dari Putri (2018). pernyataan dalam skala kematangan emosi berjumlah 29 aitem dengan tujuh aspek kematangan emosi yang terdiri dari aspek kemandirian, aspek kemampuan menerima kenyataan, aspek kemampuan beradaptasi, aspek kemampuan merespon, aspek kapasitas untuk seimbang, aspek kemampuan berempati, dan aspek menguasai amarah.

3.3 Subjek penelitian

Populasi merupakan kelengkapan yang mencakup dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan dipastikan oleh peneliti agar dipelajari dan menarik kesimpulannya. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu *Purposive sampling* untuk memperoleh populasi (Sugiyono, 2019)

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini harus memiliki kriteria sebagai beriku :

- a. Perempuan dan laki-laki
- b. Berusia 20-40 tahun karena di usia ini inidvidu sudah memasuki masa dewasa awal yang dimana fokus pada pembentukan sebuah keluarga.
- c. Berstatus sudah menikah

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang akan mendapatkan data dalam variabel penelitian. pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup pencarian mengenai pengkajian tema penelitian dari buku, artikel online, berita online dan lain sebagainya. Ini adalah metode pengumpulan data yang diharuskan buat mempelajari atau mengutip artikel tentang objek yang diteliti.

3.4.2 Skala

Metode pengumpulan data pada penelitian ini memakai skala psikologi. Skala yang digunakan peneliti akan dibuat sebagai kuesioner yang diberikan pada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan responden pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Dimana kuesioner juga cocok digunakan jika responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat diberikan pada partisipan secara langsung atau dikirimkan memakai internet (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, model skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden. Mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) merupakan dua pernyataan sikap skala likert. Dalam penelitian ini, setiap aitem instrumen diberi nilai Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dari sangat positif hingga sangat negatif . Nilai pembobotan dari 1-4 untuk kategori yang menguntungkan. Dimana jika responden semakin tidak setuju dengan pernyataan yang dibuat jika jawaban yang dipilih mendekati angka 1. Pada kategori yang tidak menguntungkan, responden akan setuju dengan pernyataan tersebut. lihat tabel 1.

Tabel 1
Kreteria Penilaian Item

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada variabel perilaku cemburu, peneliti menggunakan skala perilaku cemburu yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti, mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh pines (1998) yaitu pikiran, emosi dan perilaku. Lihat tabel 2.

Tabel 2

Blue print skala kecemburuan sebelum try out

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Pikiran	3, 12, 14,10,6,11	6	8, 13,18	3
Emosi	1, 15, 2, 22, 20, 4, 28, 23,21	9	5, 7, 16, 9, 17, 19, 27, 26, 32	9
Perilaku	35, 31, 29,24, 34, 25	6	33, 23, 30,	3
		21		15

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur skala variabel kematangan emosi. Penelitian menggunakan skala kematangan emosi yang dimodifikasi aitem-aitemnya dari penelitian puteri (2018), mengarah pada aspek menurut Smitson (1976) yaitu aspek kemandirian, aspek kemampuan menerima kenyataan, aspek kemampuan beradaptasi, aspek kemampuan merespon, aspek untuk seimbang, aspek kemampuan berempati dan aspek kemampuan menguasai amarah. Lihat tabel 3.

Tabel 3

Blue print skal kematangan emosi sebelum try out

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Kemandirian	13, 6, 2	3	5, 10	2
Kemampuan menerima kenyataan	7, 15	2	11, 8	2
Kemampuan beradaptasi	1, 17, 12	3	20	1
Kemampuan merespon	14	1	24, 18	2
Kapasitas	19	1	3, 9, 27	3

untuk seimbang				
Kemampuan beermpati	22, 16,	2	25, 23,	2
Kemampuan menguasai amarah	26, 4	2	21, 28, 39	3
		14		15

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, menggabungkan data berdasarkan semua responden, dan menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Dan lakukan perhitungan untuk memverifikasi hipotesis (Sugiyono, 2019).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package For Science (SPSS) 25.0 for windows*. Berikut tahapan dalam menganalisis data, yaitu :

3.5.1 Uji Asumsi

Uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan *Komlogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05

maka data terdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka data tidak terdistribusi normal (Nurcahyo & Riskayanto, 2018)

3.5.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui linearitas data, dimana apakah dua variabel (antara variabel bebas dan variabel tergantung) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data maka dapat menggunakan uji *test of linearity* dengan signifikan 5% sehingga nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan linear, dan jika dibawah 0,05 maka data dikatakan tidak linear (Nabila & Isroah, 2019).

3.5.2 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis pada variabel kematangan emosi (*independent variable*) dengan perilaku cemburu (*dependent variable*). Apabila uji asumsi terpenuhi, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis non parametrik dengan uji korelasi spearman rho. Analisis korelasi dilakukan pada setiap aspek agar bisa mengukur hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2019).

3.6 Kredibilitas

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument agar dapat mengumpulkan data, yang dimana instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas. Penelitian ini akan menganalisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang menunjukkan fenomena yang diukur.

3.6.1 Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas Aiken's V untuk melihat sejauh mana aitem tersebut dapat mewakili konstruk yang akan diukur dengan menggunakan penilaian yang berupa angka 1 sampai 4 dan 1 sampai 5. Suatu aitem dikatakan validasi jika mendekati 1,00 dan semakin tinggi validitas dari Aiken's V, maka semakin baik validitas aitemnya (Azwar, 2015)

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu proses mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur. Yang mengandung makna seberapa tinggi suatu pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00 sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dimana dapat diterima jika nilai

minimal 0,70 atau 0,7 dan jika nilai mencapai angka 0,90 dan mendekati angka 1.00 maka aitem pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel. (Azwar, 2012)

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang efektif agar menemukan kebenaran ilmiah. Metode terdiri dari dua komponen utama yaitu metode yang mencakup cara berpikir untuk mencari tujuan, dan metode yang mencakup cara tindakan dalam melakukan pemikiran tersebut. Metode penelitian ini mengartikan tentang rancangan penelitian, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis (Syahza, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang di kumpulkan melalui prosedur pengukuran dan di olah dengan metode analisis statistika. Penelitian korelasional adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel (Azwar, 2018)

3.7.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan penelitian. langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan :

- 1) Menentukan topik
- 2) Mengajukan topik dengan variabel penelitian pada dosen pembimbing
- 3) Pencarian literasi terkait rumusan masalah, dan kajian teori dari jurnal atau buku
- 4) Melakukan langkah awal penyusunan proposal penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran skala dan kuesioner uji coba
- 2) Kemudian peneliti menyebarkan skala dan kuesioner uji coba ini pada responden yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan

- 3) Peneliti mengumpulkan data dan melakukan uji validitas dan reliabilitas
 - 4) Setelah melakukan uji coba, peneliti melakukan penyebaran skala dan kuesioner
 - 5) Peneliti menyebarkan skala dan kuesioner berdasarkan kriteria yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitas
 - 6) Peneliti mengumpulkan data
- c. Tahap pengolahan data
- Pada tahap ini, peneliti memakai program *SPSS 25 for windows* agar dapat menganalisis hasil yang didapatkan setelah penyebaran skala. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.
- d. Tahap pelaporan hasil penelitian
- Pada tahap ini, hasil dan data yang sudah di dapatkan dan dianalisis oleh peneliti dikumpulkan dan disusun berbentuk sebuah laporan penelitian.